



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa 14 Januari 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Komisi D: Program Makan Bergizi Gratis Butuh Anggaran Rp 1 T

PROGRAM makan bergizi gratis mulai dilaksanakan di beberapa sekolah di Sidoarjo. Program ini merupakan inisiatif pemerintah pusat yang kini sudah berjalan di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Sidoarjo.

Saat ini, Pemkab Sidoarjo sudah mengeluarkan anggaran Rp 20 miliar untuk program ini. Dua dapur makan bergizi gratis telah dibangun di wilayah Kecamatan Sidoarjo dan Candi,

Bangun Winarso

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo, Bangun Winarso, mengungkapkan bahwa Pemkab Sidoarjo telah mengalokasikan anggaran belanja tak terduga sebesar Rp 20 miliar untuk mendukung pelaksanaan program ini. "Saat ini, Pemkab Sidoarjo sudah mengeluarkan anggaran Rp 20 miliar untuk program ini. Dua dapur makan bergizi gratis telah dibangun di wilayah Kecamatan Sidoarjo dan Candi," ujarnya, Senin (13/1). Bangun menjelaskan, kedua dapur tersebut berfungsi untuk mendistribusikan makanan bergizi gratis kepada siswa dengan radius pengiriman hingga enam kilometer. Berdasarkan data yang diterima, program ini akan menasar 282 ribu siswa di Sidoarjo. Mereka terdiri dari siswa PAUD, TK, SD, dan SMP. "Untuk siswa SMA, SMK, dan pondok pesantren bukan kewenangan Pemkab Sidoarjo, karena berada di bawah pemerintah provinsi," jelasnya. Menurut Bangun, jika dihitung secara keseluruhan, kebutuhan anggaran untuk menyediakan makanan bergizi gratis bagi 282 ribu siswa ini mencapai Rp 1 triliun. Meskipun jumlahnya cukup besar, program ini menjadi salah satu program unggulan

Ke Halaman 10

Tinjau Stadion Gelora Delta



AHY Puji Kualitas Fasilitas
Menteri Koordinator (Menko) Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah, Agus Harimurti Yudhoyono, meninjau langsung Stadion Gelora Delta Sidoarjo yang baru saja selesai direnovasi.

M. Saiful Rohman,
Wartawan Ratu Searip

MENTERI yang akrab disapa AHY itu mengatakan bahwa stadion kebanggaan warga Kota Delta tersebut telah direnovasi dengan anggaran sekitar 95 miliar rupiah. "Alhamdulillah, semua ini sudah dikelola dengan baik oleh Kementerian Pekerjaan Umum," ujarnya saat ditemui pada Senin (13/1). Ia menjelaskan bahwa salah satu perbaikan utama adalah peningkatan kualitas rumput yang kini sudah memenuhi standar internasional. Hal ini sangat penting untuk memastikan pertandingan dapat berjalan dengan baik. Kualitas rumput tersebut telah diuji dalam kondisi hujan deras, dan hasilnya tidak ada genangan air di lapangan. "Ini memenuhi persyaratan utama yang menunjukkan

Ke Halaman 10



MELONJAK: Salah satu pedagang cabai rawit di Pasar Larangan saat ditemui Radar Sidoarjo

Harga Cabai di Pasar Larangan Naik, Tembus Rp 110 Ribu Per Kilogram

PASCA perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru), harga sejumlah komoditas di Pasar Larangan, Sidoarjo, mengalami kenaikan signifikan. Salah satunya adalah cabai rawit, yang kini dijual dengan harga Rp 100 ribu hingga Rp 110 ribu per kilogram. Salah satu pedagang, Amir, mengungkapkan bahwa harga cabai rawit di lapaknya mengalami kenaikan sekitar 40 persen dibandingkan harga sebelumnya. "Kenaikan harga ini terjadi sejak awal tahun. Saat ini, harga cabai rawit mencapai Rp 100 ribu per kilogram, dan masih stabil sampai hari ini. Sebelumnya, di akhir tahun 2024, harganya hanya sekitar Rp 70 ribu per kilogram," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Senin (13/1). Selain cabai rawit, harga komoditas lain seperti cabai merah besar, bawang, dan tomat juga mengalami kenaikan. Kenaikan ini semakin memberatkan pembeli di pasar. "Cabai merah besar sekarang Rp 45 ribu per kilogram, naik dari sebelumnya Rp 35 ribu. Bawang putih naik menjadi Rp 40 ribu, bawang merah naik Rp 1.000 menjadi Rp 30 ribu per kilogram, dan tomat naik dari Rp 8 ribu menjadi Rp 10 ribu per kilogram," jelas Amir. Pedagang lain, Johan, membenarkan adanya kenaikan harga tersebut. Menurutnya, lonjakan harga tahun ini cukup drastis.

Ke Halaman 10

Kembangkan Daerah Pesisir Dan Sistem Perpajakan Sidoarjo Gandeng Korea Selatan

Heri Margi © 13 Januari 2025 © 0



SIDOARJO | SuaralintasIndonesia.com - PIt.Bupati Sidoarjo H.Subandi SH., M.Kn menerima kunjungan Tim Green Blue dari Korea Selatan (Korse) di Pendopo Delta Wibawa, Senin (13/1).

Pertemuan tersebut, PIt.Bupati Subandi didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Dr. Fenny Abridawati Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab.Sidoarjo Muhammad Makhdom serta beberapa pimpinan OPD terkait.

Tujuan kunjungan Tim Green Blue dalam rangka kerjasama Indonesia dengan pemerintah Korea Selatan. Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu daerah kerjasama dalam memperbaiki infrastruktur, pengelolaan daerah pesisir serta pengelolaan perpajakan.

Mir.Kim dari Green Blue mengatakan akan melakukan kerja sama dengan Kabupaten Sidoarjo untuk mengembangkan Kabupaten Sidoarjo. "Kita siapkan budget untuk bantu kembangan sidarjo seperti bagian daerah kelurahan, pembangunan infrastruktur serta dalam pengolahan pajak," katanya

Dengan menggunakan metode dan teknologi sangat canggih diharapkan kedepan akan merambah solusi yang efisien, solusi dalam jangka panjang, dimana selain fokus pada pengelolaan lingkungan juga fokus pada smart city.

88 Guru Penggerak Bakal Isi Jabatan Kepala Sekolah

Kosong di 110 SDN dan 2 SMPN

SIDOARJO - Sebanyak 88 guru penggerak angkatan X mulai jenjang TK, SD, SMP dan SMA/SMK di Sidoarjo dilakukakan di Pendopo Delta Wibawa kemarin (13/1). Mereka akan diprioritaskan untuk mengisi 88 jabatan kepala sekolah yang kosong. Sebagai apresiasi, Subandi akan menggaransi mereka

sebelum dinyatakan lulus setelah melewati tahapan pada 15 Maret-30 Oktober 2024 oleh Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Timur. PIt.Bupati Sidoarjo Subandi yang memimpin pengukuhan tersebut berharap, para guru tersebut bisa membangkitkan pendidikan di wilayah Sidoarjo. Analisa jabatan kepala sekolah yang kosong di wilayah Sidoarjo, sebagai apresiasi, Subandi akan menggaransi mereka

untuk diprioritaskan sebagai kepala sekolah. "Karena ada jabatan 110 kepala SDN yang kosong dan 2 kepala SMPN juga kosong. Mereka berhak mendapatkan jabatan kepala sekolah," katanya. Prinsipnya, para guru harus terus berlomba-lomba memajukan pendidikan di Kota Delta. "Untuk proses pengisian kepala SDN ini, kita koordinasikan dengan dinas pendidikan," katanya

Setelah dilantik menjadi bupati Sidoarjo bulan depan, Subandi akan mengisi jabatan kepala sekolah yang kosong. "Tetap kita harus taati aturannya, paling tidak 6 bulan setelah pelantikan," ujarnya. Pihaknya juga menekankan tidak akan ada jual beli jabatan, termasuk di lingkungan pendanaan. "Kami juga sudah melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, jangan sekali-kali ada

proses jual beli jabatan," ujarnya. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Tirta Adi memerinci, jumlah TK di Kabupaten Sidoarjo ada 762. Posisi kepala sekolah sudah terpenuhi. Lalu, SD Negeri sebanyak 464 dengan 110 kepala sekolah yang kosong. Di SMPN, ada dua kepala sekolah yang kosong dari jumlah sekolah sebanyak 48. "Kami menunggu arahan dari Kementan," ujarnya. (uzi/fal)



DITUNJANG SERTIFIKASI: PIt.Bupati Sidoarjo Subandi memimpin pengukuhan 88 guru penggerak angkatan X di Pendopo Delta Wibawa kemarin (13/1).

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi D: Program Makan Bergizi Gratis Butuh Anggaran Rp 1 T

PROGRAM makan bergizi gratis mulai dilaksanakan di beberapa sekolah di Sidoarjo. Program ini merupakan inisiatif pemerintah pusat yang kini sudah berjalan di berbagai

daerah, termasuk di Kabupaten Sidoarjo.

“Saat ini, Pemkab Sidoarjo sudah mengeluarkan anggaran Rp 20 miliar untuk program ini. Dua dapur makan bergizi gratis telah dibangun di wilayah Kecamatan Sidoarjo dan Candi,”

Bangun Winarso

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo, Bangun Winarso, mengungkapkan bahwa Pemkab Sidoarjo telah mengalokasikan anggaran belanja tak terduga sebesar Rp 20 miliar untuk mendukung pelaksanaan program ini.

“Saat ini, Pemkab Sidoarjo sudah mengeluarkan anggaran Rp 20 miliar

untuk program ini. Dua dapur makan bergizi gratis telah dibangun di wilayah Kecamatan Sidoarjo dan Candi," ujarnya, Senin (13/1).

Bangun menjelaskan, kedua dapur tersebut berfungsi untuk mendistribusikan makanan bergizi gratis kepada siswa dengan radius pengiriman hingga enam kilometer.

Berdasarkan data yang diterima, program ini akan menysasar 282 ribu siswa di Sidoarjo. Mereka terdiri dari siswa PAUD, TK, SD, dan SMP.

"Untuk siswa SMA, SMK, dan pondok pesantren bukan kewenangan Pemkab Sidoarjo, karena berada di bawah pemerintah provinsi," jelasnya.

Menurut Bangun, jika dihitung secara keseluruhan, kebutuhan anggaran untuk menyediakan makanan bergizi gratis bagi 282 ribu siswa ini mencapai Rp 1 triliun. Meskipun jumlahnya cukup besar, program ini menjadi salah satu program unggulan

● Ke Halaman 10



radarsidoarjo.id



031-5828 0826



radarsidoarjo@gmail.com



Dipindai dengan CamScanner



Komisi D: Program...

pemerintah pusat yang harus dilaksanakan di daerah. "Saat ini, kami masih menunggu petunjuk teknis dari pemerintah pusat terkait pelaksanaan

program ini," tambahnya.

Hingga kini, program makan bergizi gratis baru mencakup 16 sekolah di wilayah Kecamatan Sidoarjo dan Candi. Bangun menuturkan bahwa pihaknya telah membentuk tim

khusus untuk memastikan pelaksanaan program ini berjalan lancar.

"Kami membentuk tim untuk mendukung pelaksanaan program ini agar berjalan sesuai dengan rencana," pungkasnya. (gun/vga)



Plt. Bupati Sidoarjo Terima Penghargaan Pembina K3 Terbaik Jatim

SIDOARJO - Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi menerima penghargaan sebagai Pembina K3 Terbaik Provinsi Jawa Timur. Penghargaan itu diterima pada peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional tahun 2025.

Penghargaan diserahkan langsung Pj. Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono pada Apel Bulan K3 Nasional tahun 2025 Provinsi Jawa Timur di lapangan sepak bola Prapat Kurung Kota Surabaya, Senin, (13/1/25).

Penghargaan diterima Plt. Bupati Sidoarjo yang diwakili Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo Ainun Amalia.

Menurut Ainun Amalia, kesadaran perusahaan di Kabupaten Sidoarjo menerapkan K3 maupun Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) cukup bagus. Begitu pula dengan penerapan program P2HIV/AIDS dan penanggulangan tuberkulosis perusahaan di Sidoarjo.

Menurutnya kesadaran tersebut akan terus didorongnya agar perusahaan-perusahaan yang ada di era menerapkannya. Salah satu caranya dengan mengajak mereka *besinergi* dan terus



Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo Ainun Amalia mewakili penerimaan penghargaan Senin (13/1/25)

mensosialisasikan penerapan K3 maupun SMK3 serta mengajak menerapkan program P2HIV/AIDS dan penanggulangan tuberkulosis perusahaan yang ada di era menerapkannya. Salah satu caranya dengan mengajak mereka *besinergi* dan terus

terbukti perusahaan-perusahaan baru sekarang sudah masuk kategori penerima penghargaan,"ucapnya. Ainun Amalia mengatakan penerapan K3 maupun SMK3 pada perusahaan penting diwujudkan. Peralnya secara tidak langsung

dapat meningkatkan produktifitas perusahaan. Dikatakannya perusahaan yang zero accident atau nol kecelakaan terbukti mampu memperlancar produksinya.

"Kita harapkan penerapan K3 maupun SMK3 dapat menjadi

budaya seluruh perusahaan di Kabupaten Sidoarjo,"ucapnya.

Kedepan ia berharap seluruh perusahaan yang ada di Kabupaten Sidoarjo dapat menerapkan budaya K3 sekaligus SMK3 di tempatnya. Dengan penerapan tersebut, ia yakin angka kecelakaan kerja dapat ditekan sampai nol kecelakaan. Dengan demikian tidak ada lagi kasus pekerja yang mengalami kecelakaan kerja ditempat kerjanya.

"Kita harapkan seluruh perusahaan untuk segera menerapkannya, saya juga mengucapkan terima kasih kepada perusahaan yang telah menerapkan K3 maupun SMK3 ditempatnya,"ucapnya.

Dalam peringatan Bulan K3 Nasional tahun 2025 Provinsi Jawa Timur kali ini, Bupati Sidoarjo menjadi salah satu diantara 10 bupati walikota di Jawa Timur yang memperoleh penghargaan Pembina K3 Terbaik Jatim tahun 2025 ini.

Dalam kesempatan tersebut, Pemprov Jatim juga memberikan penghargaan kepada perusahaan yang mencapai zero accident, SMK3, Program P2HIV/AIDS dan penanggulangan Tuberkulosis di tempat kerja. • **Loe**

DUTA

Plt Bupati Sidoarjo Subandi Akan Prioritaskan Isi 110 Kepala SDN yang Kosong

by Radar Jatim — 13 Januari 2025 in Pendidikan

0



Plt Bupati Sidoarjo Subandi secara simbolis menyerahkan sertifikat kepada salah satu Guru Penggerak Angkatan X

1.4k
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Plt Bupati Sidoarjo nantinya akan memprioritaskan pengisian ratusan jabatan kepala SDN yang sudah kosong cukup lama, tepatnya 110 kepala SDN kosong. Agar proses belajar mengajar di wilayah Sidoarjo bisa berjalan normal dan maksimal karena selama ini hanya dirangkap oleh Plt saja.

Hal tersebut ditegaskan oleh Plt Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH M.Kn usai mengukuhkan 88 Guru Penggerak Angkatan X mulai dari jenang TK, SD, SMP, SMA dan SMK yang sekarang diganti dengan nama 'Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran' pada Senin (13/1/2025) pagi di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

Setelah dikukuhkan, pemerintah daerah terus berharap kepada para guru bisa membangkitkan pendidikan yang ada di wilayah Sidoarjo, apalagi sudah ditunjang dengan adanya sertifikasi, maka para guru harus terus bersemangat.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lanjutnya, kalau kemarin persyaratan sebagai kepala sekolah adalah harus ada sertifikasi, tapi sekarang belum ada masih menunggu regulasi yang baru. Namun saya akan menggaransi kepada mereka Guru Penggerak Angkatan X ini, karena ada jabatan 110 kepala SDN yang kosong, dan 2 kepala SMPN juga kosong. “Maka, siapa pun mereka berhak mendapatkan jabatan kepala sekolah,” katanya.

“Jadi kita sampaikan agar para guru ini berlomba-lomba bagaimana cara memajukan pendidikan di Sidoarjo. Sertifikasi ini tentunya akan memberikan semangat untuk memajukan pendidikan yang ada di wilayah Sidoarjo,” tegas Subandi.



Ia juga menekankan jangan sampai ada perilaku jual beli jabatan, karena ini lingkungan pendidikan. “Kita sudah instruksikan kepada BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Sidoarjo jangan sekali-kali ada proses jual beli jabatan,” tekannya.

“Untuk proses pengangkatan kepala SDN ini nantinya kita koordinasikan dengan dinas pendidikan. Namun juga kita harus taati kapan diperbolehkan untuk melantik, paling tidak 6 bulan setelah pelantikan,” pungkas Subandi yang didampingi Kepala Dikbud Sidoarjo Tirto Adi.

Agus Rahmat Y, S.Kom M.Pd salah satu peserta yang dikukuhkan mengaku sangat senang dan bangga, karena pengukuhan ‘Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran’ ini baru pertama kali dilakukan, dan ini mungkin baru satu-satunya di Indonesia.

Jadi Guru Penggerak Angkatan X yang sudah dikukuhkan menjadi ‘Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran’ di Sidoarjo yang berorientasi ‘Bermutu Untuk Semua’.



“Semoga nantinya mampu berkolaborasi, berkoordinasi, berkomunikasi dengan santun dan mengutamakan kebaikan dan kebijakan yang telah didapat. Sehingga pengelolaan aset yang dimiliki ini dapat berjalan dengan optimal untuk memajukan pendidikan yang ada di Sidoarjo,” ungkap Agus Rahmat yang juga sebagai Waka Sarpras SMP Negeri 6 Sidoarjo ini. (mad)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

88 Guru Penggerak Bakal Isi Jabatan Kepala Sekolah

Kosong di 110 SDN dan 2 SMPN

SIDOARJO - Sebanyak 88 guru penggerak angkatan X mulai jenjang TK, SD, SMP, dan SMA/SMK di Sidoarjo dikukuhkan di Pendopo Delta Wibawa kemarin (13/1). Mereka akan diprioritaskan untuk mengisi ratusan jabatan kepala sekolah yang saat ini kosong.

Para guru penggerak tersebut dinyatakan lulus setelah melewati tahapan pada 15 Maret-30 Oktober 2024 oleh Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Timur. Plt Bupati Sidoarjo Subandi yang memimpin pengukuhan tersebut berharap, para guru tersebut bisa membangkitkan pendidikan di wilayah Sidoarjo. Apalagi, ditinjau dari angka 194.144 jiwa, Sidoarjo memiliki 110 kepala SDN dan 2 kepala SMPN yang saat ini kosong. Sebagai apresiasi, Subandi akan menggaransi mereka

untuk diprioritaskan sebagai kepala sekolah. "Karena ada jabatan 110 kepala SDN yang kosong dan 2 kepala SMPN juga kosong. Mereka berhak mendapatkan jabatan kepala sekolah," katanya. Prinsipnya, para guru harus terus berlomba-lomba memajukan pendidikan di Kota Delta. "Untuk proses pengisian jabatan kepala SDN ini, kita koordinasikan dengan dinas pendidikan," katanya.

Setelah dilantik menjadi bupati Sidoarjo bulan depan, Subandi akan mengisi jabatan kepala sekolah yang kosong. "Tetap kita harus taati aturannya, paling tidak 6 bulan setelah pelantikan," ujarnya. Pihaknya juga menekankan tidak akan ada jual beli jabatan, termasuk di lingkungan pendidikan. "Kami juga sudah melakukan kerja sama dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, jangan sekali-kali ada

proses jual beli jabatan," ujarnya. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Tirta Adi memerinci, jumlah TK di Kabupaten Sidoarjo ada 762. Posisi kepala sekolah sudah terpenuhi. Lalu, SD Negeri sebanyak 464 dengan 110 kepala sekolah yang kosong. Di SMPN, ada dua kepala sekolah yang kosong dari jumlah sekolah sebanyak 48. "Kami menunggu arahan dari Kemendiknas PAN-RB," ujarnya. (uzi/fal)



DITUNJANG SERTIFIKASI: Plt Bupati Sidoarjo Subandi memimpin pengukuhan 88 guru penggerak angkatan X di Pendopo Delta Wibawa kemarin (13/1).

Jawa Pos



Menko IPK Tinjau Stadion Gelora Delta

Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (kelima kiri) melihat

latihan pemain muda saat meninjau Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Jawa Timur, Senin (13/1/2025). Peninjauan tersebut dilakukan untuk melihat secara langsung

stadion yang akan dibuat Laga persahabatan dengan format, Mini Turnamen Timnas Indonesia U-20 pada tanggal 24-30 Januari 2025. (ant/rus)

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

Pemerintah Susun Aturan Lindungi Anak di Ruang Digital

JAKARTA - Pemerintah tengah menggodok upaya perlindungan bagi anak-anak di ruang digital. Hal itu disampaikan Menteri Komunikasi dan Digital Meutya Hafid saat bertemu dengan Presiden Prabowo Subianto di kompleks Istana Kepresidenan Jakarta kemarin (13/1).

"Tadi salah satunya membahas tentang bagaimana melindungi anak-anak kita di ranah digital," ujarnya setelah pertemuan. Presiden Prabowo, lanjut dia, memiliki atensi yang tinggi terhadap generasi muda. Karena itu, keamanan di ranah digital tidak luput dari perhatiannya. "Beliau amat mendukung bagaimana perlindungan anak ini bisa dilakukan di ranah digital kita," jelasnya.

Dia mengakui, dunia digital di Indonesia masih terdapat konten rawan terhadap anak-anak. Namun, saat didesak langkah apa yang



KEMENKO POLKAM

Meutya Hafid

akan diambil, politikus Golkar itu belum bisa membocorkannya. Yang jelas, dalam bentuk regulasi.

"Pemerintah akan mengeluarkan aturan terlebih dahulu sambil kemudian kajian yang terkait dengan perlindungan anak yang lebih kuat lagi," ungkapnya.

Soal perinciannya, dia juga belum membeberkan. Yang pasti, ke depan perlu regulasi yang lebih ajek dan tegas. Sambil membahas lebih dalam dengan DPR. Sebab, bisa saja diatur

melalui regulasi selevel undang-undang.

Sementara itu, kemarin Prabowo juga mengumpulkan sejumlah penegak hukum di Istana. Antara lain, Kepala BPKP Muhammad Yusuf Ateh, Kepala PPATK Ivan Yustiavandana, dan lima pimpinan tinggi Kejaksaan Agung. Yakni, Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen Reda Manthovani, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Narendra Jatna, dan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum Asep Nana Mulyana.

Lalu, Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Febrie Ardiansyah dan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Militer Mayjen Mokhammad Ali Ridho. Setelah pertemuan, semuanya kompak bungkam. "Banyak sekali arahan beliau," kata Kepala PPATK Ivan Yustiavandana. (far/c19/oni)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

KILAS DELTA

Beri Makan Ikan, Petambak

Dikagetkan Buaya dari Sungai

SIDOARJO - Buaya kembali muncul di sungai sekitar area tambak di Desa Kedungpeluk, Candi. Bahkan, sejumlah warga mengaku melihat buaya muncul di dekat permukiman.

Mamad, warga yang juga pekerja tambak, menuturkan, buaya muncul di sekitar area tambak sejak Rabu (8/1) lalu. "Iya, beberapa hari ini. Kalau saya lihat hari Rabu, hari Minggu (12/1) *nggak* lihat," katanya kemarin (13/1).

Saat itu, pria 27 tahun tersebut sedang berada di tambak sekitar pukul 09.00. Posisi tambak memang bersebelahan dengan Sungai Kedungpeluk. Saat memberi makan ikan ditambak, tiba-tiba terdengar suara air dari arah sungai. "Saya *noleh, lah* ada muncul buaya dari permukaan," katanya.

Mamad dan ayahnya panik dan lari. Beberapa saat kemudian sejumlah perahu warga lain melintas sehingga buaya tersebut langsung kabur.

Tidak hanya di sungai sekitar tambak, buaya juga menampakkan diri di dekat permukiman warga. "Kamis (9/1) sama Jumat (10/1) kemarin sempat muncul, terus katanya sempat makan bebek warga," kata Udin, warga sekitar.

Menurut pria 38 tahun itu, buaya tersebut terakhir menampakkan diri pada Jumat (10/1) sekitar pukul 21.00. "Muncul di permukaan air pas warga nongkrong pinggir sungai, kelihatan kepalanya," tuturnya.

Warga mengatakan, kali terakhir melihat buaya muncul pada November lalu.



Kemungkinan buaya-buaya tersebut muncul untuk mencari makan. "Kemarin muncul saya lempari mujair sisa ke sungai, dimakan," katanya. (eza/fal)



Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kembangkan Daerah Pesisir Dan Sistem Perpajakan Sidoarjo Gandeng Korea Selatan

Heri Margo 13 Januari 2025 0



SIDOARJO | [Suaralintasindonesia.com](https://suaralintasindonesia.com) -Plt.Bupati Sidoarjo H.Subandi SH., M.Kn menerima kunjungan Tim Green Blue dari Korea Selatan (Korsel) di Pendopo Delta Wibawa, Senin (13/1).

Pertemuan tersebut, Plt.Bupati Subandi didampingi Sekretaris Daerah kabupaten Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab.Sidoarjo Muhammad Makhmud serta beberapa pimpinan OPD terkait.

Tujuan kunjungan Tim Green Blue dalam rangka kerjasama Indonesia dengan pemerintah Korea Selatan. Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu daerah kerjasama dalam memperbaiki infrastruktur, pengelolaan daerah pesisir serta pengelolaan perpajakan.

Mr.Kim dari Green Blue mengatakan akan melakukan kerja sama dengan Kabupaten Sidoarjo untuk mengembangkan Kabupaten Sidoarjo. "Kita persiapkan budget untuk bantu kembangkan sidoarjo seperti bagian derah kelautan, pembangunan infrastruktur serta dalam pengolahan pajak", katanya

Dengan menggunakan metode dan tekonologi sangat canggih diharapkan kedepan akan memberikan solusi yang efisien, solusi dalam jangka panjang, dimana selain fokus pada pengelolaan lingkungan juga fokus pada smart city.



Selain akan mengelolah kelautan juga akan membantu dalam mengelola perpajakan, sehingga output yang dikeluarkan benar-benar data yang dibutuhkan dalam pembayaran pajak. Yang pasti lebih efisien dibandingkan dengan cara manual.

“Informasi yang akan didapatkan nanti bisa membuat tagihan akan jauh lebih efisien serta lebih cepat”, ucapnya

Plt.Bupati Sidoarjo, Subandi menyampaikan bahwa beberapa hal yang terkait perpajakan sangat penting untuk dikembangkan, karena pajak merupakan sumber pendapatan daerah. Dengan pengelolaan pajak yang bagus dan profesional tentu akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo, sehingga jika kerja sama ini nanti benar-benar diterapkan maka akan meningkatkan PAD Kabupaten Sidoarjo.

“Semoga dengan hadirnya Tim Green Blue ini akan memberikan referensi terutama masalah perpajakan di Kabupaten Sidoarjo sehingga nanti Kabupaten Sidoarjo ini betul-betul memiliki suatu kemajuan serta peningkatan dari apa yang diberikan dari kerja sama ini”, katanya

Subandi juga mengharapkan dengan kerja sama ini akan memberikan motivasi bagi Kabupaten Sidoarjo karena ini merupakan kerja sama Indonesia dengan Korea Selatan yang mana tujuan salah satunya di Kabupaten Sidoarjo.

“Mari bersama-sama menyambut baik kerjasama ini serta memanfaatkan sebaik mungkin kerjasama ini, agar pendapatan dari pajak lebih meningkat dengan sistem yg lebih efisien. Dari paparan yang luar biasa tadi kita tinggal melihat dan mengikuti menejemen yang diberikan oleh Green Blue, semoga kerjasama ini bisa terjalin dengan baik dengan kabupaten Sidoarjo”, pungkasnya. (Hr)

Previous

Wali Kota Gunungsitoli Meninjau & Pemberian Makanan Bergizi Gratis





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Simposium Dan Pengukuhan Guru Angkatan 10, Plt. Bupati Sidoarjo : Harapakan Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sidoarjo

January 13, 2025 - 11 Views



Sidoarjo – Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menghadiri acara Simposium dan Pengukuhan Guru Penggerak angkatan 10 yang diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa pada Senin (13/1/2025).

Pengukuhan guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran menuju pendidikan yang bermutu diikuti 88 guru penggerak yang terdiri dari tenaga pendidik tingkat SD, SMP, hingga SMA/SMK negeri dan swasta.

Plt. Bupati H.Subandi menyampaikan komitmen Pemkab Sidoarjo dalam menciptakan pendidikan yang lebih baik. Guru penggerak bukan hanya sebagai profesi, melainkan benar-benar sebagai penggerak perubahan di dunia pendidikan yang lebih berkualitas.

“Guru penggerak bukan hanya sekedar profesi semata melainkan amanah sebagai mata penggerak perubahan di dunia Pendidikan dan menjadi teladan, inspirasi dan pemimpin pembelajaran yang membawa anak didik kita menjadi cerdas, berkarakter dan bersaya saing global,” Ujar H.Subandi.

H.Subandi juga menjelaskan, Pemkab Sidoarjo akan terus berkembang dan memiliki target untuk menuju Generasi Emas 2045 dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan pada seluruh jenjang Pendidikan dengan Pendidikan karakter, kompetensi dan literasi Pendidikan.

“Kami berharap seluruh guru penggerak dapat aktif mendukung keberhasilan program ini. Saya yakin, jika Pendidikan karakter dapat diterapkan dengan baik maka tujuan untuk generasi Emas 2045 dapat terwujud. Untuk meningkatkan pembelajaran di semua jenjang Pendidikan dan relevansi Pendidikan, peran guru sebagai kualitas perubahan sangatlah penting dalam dunia Pendidikan,”Imbuhnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Tirto Adi mengatakan masih ada posisi Kepala Sekolah dan Guru pengawas yang masih belum terpenuhi di jenjang Pendidikan di wilayah Kabupaten Sidoarjo, ia berharap Angkatan 10 ini nantinya bisa mengisi kekosongan tersebut sesuai dengan arahan Kemenpan RB.

“Jumlah TK di Kabupaten Sidoarjo ada 762 yang dimana posisi Kepala Sekolah sudah terpenuhi. Sedangkan jumlah SD Negeri ada 464, yang posisi Kepala Sekolah masih kosong sejumlah 110 SDN. Untuk SMPN di Sidoarjo sejumlah 48 sekolah yang dimana 2 sekolah belum ada yang menepati posisi Kepala Sekolah. Semoga posisi kekosongan ini dapat segera terpenuhi menunggu arahan dari Kemenpan RB,” Ujar Tirto Adi.

Pengukuhan Guru penggerak Angkatan 10 tahun 2025 berjumlah 88 guru dinyatakan lulus setelah melewati tahapan pada tanggal 15 Maret – 30 Oktober 2024 oleh Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Timur.(GUS)